

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xivi
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Pengertian dan Tujuan Tata Letak Fasilitas.....	6
2.2 Tujuan Tata Letak Fasilitas.....	6
2.3 Jenis – Jenis Tata Letak.....	8
2.4 Pola-Pola Aliran Material.....	12
2.5 Peta Keterkaitan Kegiatan (<i>Activity Relationship Chart</i> /ARC).....	15
2.6 Peta darike- (<i>From to Chart</i>).....	16
2.7 Diagram Keterkaitan Kegiatan (<i>Activity Relation</i> <i>Diagram/ARD</i>).....	16
2.8 Diagram Alir.....	17
2.9 Rancangan Alternatif Tata Letak.....	18
2.10 <i>Material Handling</i> (Perpindahan Bahan).....	19

2.11 Pengukuran Jarak	19
2.12 Tujuan Material <i>Handling</i>	22
2.13 Penelitian Terdahulu	24
2.14 Kerangka Berpikir.....	25
BAB I II METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Langkah Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Lokasi Penelitian.....	30
4.2 Aliran Proses Produksi.....	30
4.3 Tata Letak pada PT Bama Prima Textile	32
4.3 Analisis Activity Relationship Chart (ARC).....	35
4.4 Degree Of Closeness (Tingkat Keberhubungan)	38
4.5 Perancangan Tata Letak Menggunakan Algoritma Blocplan	40
4.6 Analisa antar layout usulan blocplan	63
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Peta dari ke-	16
Tabel 2.2.	Contoh lembar keterkaitan kegiatan	17
Tabel 4.1.	Luas tiap departemen produksi	34
Tabel 4.2.	Perhitungan jarak perpindahan material pada layout awal	35
Tabel 4.3.	Lembar kerja tingkat hubungan	38
Tabel 4.4.	<i>Input</i> tabel ke aplikasi <i>blocplan</i>	39
Tabel 4.5.	Perpindahan material pada <i>layout</i> usulan peringkat pertama	52
Tabel 4. 6.	Perpindahan material pada <i>layout</i> usulan kedua	58
Tabel 4.7	Perpindahan material pada <i>layout</i> usulan ketiga	62
Tabel 4. 8.	Perbandingan jarak antar layout	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Tata letak berdasarkan aliran proses (<i>process layout</i>)	9
Gambar 2.2.	Tata letak berdasarkan aliran produk (<i>product layout</i>)	10
Gambar 2.3.	Tata letak berdasarkan posisi (<i>fixed position layout</i>)	11
Gambar 2.4.	Tata letak berdasarkan kelompok produk (<i>group technology layout</i>)	12
Gambar 2.5.	Pola aliran garis lurus (<i>straight line</i>)	12
Gambar 2.6.	Pola aliran zig-zag atau pola bentuk S	13
Gambar 2.7.	Pola aliran bentuk U	13
Gambar 2.8.	Pola aliran bentuk lingkaran atau O	14
Gambar 2.9.	Pola aliran bentuk L	14
Gambar 2.10.	Pola aliran <i>odd angle</i>	14
Gambar 2.11.	Contoh Peta Keterkaitan Kegiatan	15
Gambar 2.12.	Diagram Keterkaitan Kegiatan	17
Gambar 2.13.	Rancangan Alternatif Tata Letak	18
Gambar 2.14.	Perhitungan <i>Euclidean</i>	20
Gambar 2.15.	Jarak <i>Rectilinear</i>	21
Gambar 2.16.	Jarak <i>Aisle</i>	21
Gambar 4.1.	Aliran proses produksi pada PT Bamatex	31
Gambar 4.2.	Tata letak dan luas departemen produksi pada PT Bama Prima Textile	33
Gambar 4.3.	Diagram keterkaitan aktifitas (ARC)	37
Gambar 4.4.	Membangkitkan aplikasi <i>Blocplan</i> dari Dosbox	40
Gambar 4.5.	Memulai <i>input</i> data manual	40
Gambar 4.6.	Menentukan jumlah departemen	41
Gambar 4.7.	Input luas tiap-tiap departemen	41
Gambar 4.8.	Hasil <i>input</i> departemen dan luasnya	42
Gambar 4.9.	<i>Input</i> ARC	42
Gambar 4.10.	Kode skor ARC	43
Gambar 4.11.	Skor perhitungan <i>blocplan</i>	43
Gambar 4.12.	Memilih alternatif <i>layout</i> 5 untuk menginputkan data	44
Gambar 4.13.	Memasukkan panjang dan lebar secara manual	44

Gambar 4.14. Memunculkan <i>layout</i> usulan	45
Gambar 4.15. Memunculkan <i>layout</i> usulan	45
Gambar 4.16. Memasukkan angka untuk <i>layout</i> usulan	46
Gambar 4.17. Memasukkan sendiri untuk <i>layout</i> yang tidak bisa berubah pada saat hasil <i>output</i> usulan	46
Gambar 4.18. <i>Output layout</i> usulan beserta rangkingnya	47
Gambar 4.19. Memunculkan <i>layout</i> usulan	47
Gambar 4.20. <i>Layout</i> usulan tertinggi pertama	48
Gambar 4.21. Menganalisa <i>layout</i> usulan pertama	49
Gambar 4. 22. Analisis luas tiap departemen pada <i>layout</i> usulan peringkat pertama	49
Gambar 4.23. Analisis luas tiap departemen pada <i>layout</i> usulan peringkat pertama	52
Gambar 4.24. Aliran proses produksi pada <i>layout</i> usulan peringkat pertama	Error! Bookma
Gambar 4.25. <i>Layout</i> usulan tertinggi kedua	54
Gambar 4.26. Menganalisa <i>layout</i> usulan kedua	54
Gambar 4.27. Analisis luas tiap departemen pada <i>layout</i> usulan peringkat kedua	55
Gambar 4.28. Analisis luas tiap departemen pada <i>layout</i> usulan peringkat kedua	56
Gambar 4.29. Perpindahan material pada <i>layout</i> usulan peringkat kedua	57
Gambar 4.30 <i>Layout</i> usulan tertinggi ketiga	59
Gambar 4. 31. Menganalisis <i>Layout</i> usulan tertinggi ketiga	59
Gambar 4.32. Analisis luas tiap departemen pada <i>layout</i> usulan peringkat ketiga	60
Gambar 4.33. Analisis luas tiap departemen pada <i>layout</i> usulan peringkat ketiga	61
Gambar 4. 35. Perpindahan material pada <i>layout</i> usulan peringkat ketiga	Error! Book

|

